

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kedisiplinan merupakan salah satu bagian yang sangat penting dari sempurnanya tujuan pendidikan. Oleh sebab itu pembinaan kedisiplinan merupakan salah satu pondasi yang penting dalam membentuk manusia yang layak berada di lingkungan sosial. Dengan pelaksanaan pembinaan kedisiplinan, diharapkan setiap orang mampu menerapkan disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Kedisiplinan dapat mengantarkan manusia berada pada jenjang bersosial tinggi. Karena dengan disiplin tersebut, manusia semakin mengerti akan kebiasaan baik yang terdapat pada lingkungannya.

Untuk menjadi manusia yang layak dalam kehidupan bersosial diperlukan pendidikan yang membentuk manusia yang berlandaskan disiplin yang baik. Disiplin yang baik akan membentuk manusia-manusia yang berkualitas tinggi, yang diharapkan mampu menjadi panutan kehidupan manusia lainnya dan bisa mengarahkan ke hal yang baik lainnya. Untuk itu kedisiplinan harus ditanamkan kepada manusia sedini mungkin.

Pembinaan kedisiplinan pada siswa sangatlah penting, karena salah satu faktor penyebab kegagalan seseorang tidak dapat hidup di lingkungan sosial dengan layak adalah karena rendahnya kedisiplinan. Kelemahan pendidikan kedisiplinan siswa disebabkan karena pendidikan selama ini hanya menekankan kepada proses pentransferan ilmu kepada siswa saja, belum ada proses transformasi nilai-nilai disiplin kepada siswa untuk membimbingnya agar menjadi

manusia yang berkepribadian disiplin tinggi. Dalam kenyataannya memang persoalan disiplin selalu mewarnai kehidupan manusia dari waktu ke waktu.

Sehubungan dengan hal tersebut, yang penting untuk ditanamkan pada setiap siswa adalah menanamkan, membina dan meningkatkan disiplin sedini mungkin. Nilai-nilai yang ditanamkan sejak dini akan membawa pengaruh terhadap kepribadian manusia yang tampak dalam perilakunya. Sebagai pendidik dan calon pendidik sudah seharusnya menjaga siswa dari pengaruh yang ditimbulkan dari pengaruh globalisasi. Orang tua dan guru sebagai tauladan bagi anak-anaknya harus dapat memberikan contoh yang baik terutama dalam berdisiplin karena orang tua merupakan pendidik utama bagi anak-anak mereka, karena dari orang tua lah pertama kali anak menerima pendidikan.

Realitanya kedisiplinan masih saja memiliki kendala pada penerapannya. Masih saja ditemui siswa yang tidak melakukan kedisiplinan seperti tidak memakai seragam serta atribut sesuai dengan aturannya, masuk sekolah tidak tepat waktu dan tidakan tidak disiplin lainnya. Jika hal ini terus-menerus dibiarkan, maka akan berlangsung kepada kehidupan sosial yang akan dijalani oleh siswa. Siswa akan mengalami kesulitan dalam berdisiplin di lingkungan sosialnya. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk meneliti upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam membina kedisiplinan siswa di SD Muhammadiyah Banyuraden.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi kedisiplinan siswa di SD Muhammadiyah Banyuraden ?
2. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat Guru Pendidikan Agama Islam dalam membina kedisiplinan siswa di SD Muhammadiyah Banyuraden ?
3. Apa upaya yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam dalam membina kedisiplinan siswa di SD Muhammadiyah Banyuraden ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana kondisi kedisiplinan siswa di SD Muhammadiyah Banyuraden.
2. Mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat Guru Pendidikan Agama Islam dalam membina kedisiplinan siswa di SD Muhammadiyah Banyuraden.
3. Mengetahui upaya yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam dalam membina kedisiplinan siswa di SD Muhammadiyah Banyuraden.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran dalam dunia pendidikan umumnya, khususnya dalam Sekolah Dasar.

- b. Menjadi acuan bagi penelitian berikutnya, terutama penelitian yang berhubungan dengan upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.
- c. Dapat dikembangkan dan dapat disempurnakan kembali pada penelitian selanjutnya.
- d. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan penelitian yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Diharapkan dapat memberikan masukan dan pertimbangan yang jelas untuk meningkatkan keteladanan dalam membina kedisiplinan siswa di sekolah.

b. Bagi Siswa

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan untuk meningkatkan kedisiplinan dalam diri siswa untuk tidak melanggar aturan yang ada.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan temuan yang dapat dijadikan pertimbangan dalam memperbaiki peraturan-peraturan. Selain itu agar sekolah selalu menerapkan aturan secara tegas dan konsisten.

E. Sistematika Pembahasan

Hasil dari penelitian ini nantinya akan dikembangkan dalam bentuk skripsi. Dalam pembahasan skripsi terdapat unsur-unsur penting, yakni: (1) bagian awal, (2) bagian inti, dan (3) bagian akhir. Bagian awal yakni meliputi sampul, halaman judul, lembar pengesahan, lembar nota dinas, lembar persembahan, halaman moto, kata pengantar, dan abstrak.

Adapun bagian inti merupakan inti skripsi itu sendiri, yang nantinya di dalam bagian inti dibagi menjadi beberapa bagian. Bab I merupakan pendahuluan yang di dalamnya membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan. Bab II merupakan bagian yang menguraikan tinjauan pustaka dari kerangka teori. Bab III merupakan penjabaran metode penelitian yang menjelaskan jenis penelitian. Bab IV menjabarkan hasil-hasil pembahasan yang telah diperoleh dalam penelitian. Bab V penutup, pada bagian ini peneliti melaporkan hasil-hasil atau temuan-temuan penelitian, disertai sejumlah saran atau rekomendasi untuk pihak-pihak terkait. Bagian ini di akhiri dengan menggunakan penutup.

Adapun bagian akhir nantinya akan berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran penelitian dan riwayat hidup penulis.